

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. TEORI**

##### **1. Berita**

###### **a. Definisi Berita**

Berita adalah pernyataan yang bersifat umum , dan aktual, disiarkan oleh surat kabar dibuat oleh wartawan untuk kepentingan para pembaca.<sup>18</sup>Menurut Tom Clark berita “informasi atau penerangan tentang kejadian baru yang paling penting bagi jumlah manusia yang paling besar”. Sedangkan menurut Lyle Spencer “berita adalah sesuatu kenyataan atau fikiran yang tertib, menarik perhatian jumlah pembaca yang besar”. Dan menurut Adinegoro “berita adalah pernyataan antar manusia yang bertujuan memberitahukan.

###### **b. Pemberitaan**

Kebebasan media telah menjadi faktor penting dalam menilai atau mengukur kualitas pemberitaan media massa. Sebagaimana dikemukakan McQuail bahwa kebebasan media merupakan prinsip dasar dari setiap teori mengenai komunikasi public. Dalam hal ini, kebebasan komunikasi memiliki dua aspek:

- a.) Media dalam pemberitaannya harus dapat menyajikan informasi yang mewakili berbagai suara atau pandangan yang beragam.
- b.) Memberikan tanggapan terhadap berbagai keinginan atau kebutuhan yang beragam.<sup>19</sup>

Media dalam menyebarkan berita tidak boleh hanya memberikan perhatian pada satu isu tertentu saja. Media harus menyajikan berita secara proporsional, berdasarkan topik-topik yang relevan bagi masyarakat atau dengan kata lain, pemberitaan tv harus

---

<sup>18</sup>Riyati Irawan, Teguh Meinanda, *Tanya-Jawab Dasar-dasar Jurnalistik*(Bandung: Cv.Armico,1998) Hlm 10

<sup>19</sup>Morissan dkk, *Teori Komunikasi Massa* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013) Hlm 62.



mampu mencerminkan keragaman kebutuhan atau minat audience terhadap berita. Dalam hal ini keragaman berita dapat dinilai berdasarkan empat kriteria berikut:

- a.) Media dalam menyajikan isi berita harus mampu mencerminkan keragaman realitas sosial, ekonomi, dan budaya dalam masyarakat secara proporsional. Denngan kata lain media harus mampu dan mau memberikan berbagai pilihan berita kepada audience
- b.) Media dalam menyebarkan berita harus memberikan kesempatan yang lebih kurang sama terhadap berbagai pandangan dalam masyarakat, termasuk pihak minoritas dalam masyarakat.
- c.) Media harus bisa berfungsi sebagai forum bagi berbagai pandangan dan kepentingan yang berbeda dalam masyarakat.
- d.) Media harus mampu menyajikan pilihan berita yang relevan pada waktu tertentu (dalam hal adanya peristiwa besar) dan juga keragaman berita pada waktu lainnya.<sup>20</sup>

Menurut McQuail, kualitas berita oleh media dapat dilakukan, antara lain dengan melakukan analisis terhadap kelengkapan dan akurasi berita yang disampaikan. Namun untuk melakukan analisis terhadap kualitas berita, perlu dipersiapkan sejumlah criteria yang cermat, sebagaimana dikemukakan McQuail, “*for analyzing news quality, how ever, one needs more refined criteria. In particular, one asks is the fact given are accurate and whether they are sufficient to constitute an adequate account of the criterion of completeness*” (untuk melakukan analisis terhadap kualitas berita orang memerlukan kriteria yang lebih matang. Khususnya dalam hal, seseorang bertanya jika fakta yang disampaikan sudah akurat dan apakah fakta-fakta tersebut sudah cukup memberikan penjelasan yang memadai agar dapat memenuhi kriteria kelengkapan berita).<sup>21</sup> Setiap media harus mengutamakan ketepatan (akurasi) dan relevansi dari suatu berita, namun akurasi sendiri pada dasarnya memiliki beberapa

---

<sup>20</sup>Ibid, Hlm 63.

<sup>21</sup>Ibid, Hlm65



arti atau makna karena akurasi tidak dapat diukur atau dibaca secara langsung dengan melihat hanya pada teks berita. Salah satu makna akurasi adalah adanya kesesuaian antara berita yang disampaikan dengan sumber-sumber informasi independent lainnya yang juga memiliki catatan terhadap peristiwa yang sama, seperti dokumen, keterangan saksi mata, dan media lainnya. Makna akurasi lainnya bersifat lebih subjektif, yaitu adanya ketepatan antara berita yang disampaikan dengan persepsi sumber berita.

### c. Faktor-Faktor Yang Menetukan Nilai Berita

Nilai Berita (*news value*), menurut downie JR dan Kaiser, merupakan istilah yang tidak mudah didefinisikan. Istilah ini meliputi segala sesuatu yang tidak mudah di konsepsikan. Ketinggian nilainya tidak mudah untuk dikonkretkan. Nilai berita juga menjadi tambah rumit bila dikaitkan dengan sulitnya membuat konsep apa yang disebut berita.<sup>22</sup>

Ada beberapa faktor yang dapat menentukan nilai sebuah berita:

#### a.) Ketepatan waktu

Pembaca menginginkan beritanya selalu baru. Karena itu ia membeli surat kabar atau mendengarkan radio dan melihat Tv.

#### b.) Berdekatan (*proximity*)

Pembaca lebih tertarik perhatiannya terhadap peristiwa kecil yang dapat dijangkau oleh tangan dari pada peristiwa-peristiwa yang bermil-mil jaraknya.

#### c.) Besarnya (*size*)

Sesuatu yang sangat kecil dan sangat besar akan menarik perhatian. Kita menaruh perhatian baik kepada yang sangat kecil maupun yang sangat besar, tapi yang lebih penting yang sangat besar. Karenanya, apabila kita

---

<sup>22</sup>Septiawan Santana, *Jurnalisme Kontemporer* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005) Hlm17.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mendengar suatu kecelakaan atau bencana, kita akan mencari jumlah korban bahkan memperbanyak jumlah kerugian yang dideritanya.

#### d.) Kepentingan(*importance*)

Faktor ini akan lebih penting dari pada ketiga faktor lainnya. Tapi berita selalu menempuh cara lain untuk mencapai dugaan tentang baik buruknya, seperti yang dikemukakan sebelumnya, yaitu perhatian. Berita basi jika ditampilkan menarik perhatian, sering termasuk sebagai berita yang lebih berharga dari pada berita yang penting dan berarti tetapi penyajiannya tidak menarik.<sup>23</sup>

#### d. Jenis Berita

Ada beberapa jenis berita, dan Berita dapat didefinisi sebagai Perbedaan inikadang jelas dimata konsumen tetapi juga kadang tidak.

- *Hard news* ( berita hangat) punya arti penting bagi banyak pembaca, pendengar dan pemirsa karena biasanya berisi kejadian yang “terkini” yang baru saja terjadi atau akan terjadi di pemerintahan. Politik, hubungan luar negri, pendidikan, ketenaga kerjaan, agama, pengadilan, pasar financial, dan sebagainya.
- *Soft news* (berita ringan) biasanya kurang penting karena isinya menghibur, walau kadang juga memberi informasi penting. Berita jenis ini sering kali bukan terbaru. Didalamnya memuat berita *human interest* atau jenis rubrik *feature*. Berita jenis ini lebih menarik bagi emosi ketimbangakal fikiran.<sup>24</sup>

*Feature newsberita feature* ialah kisah peristiwa atau situasi yang menimbulkan kegemparan atau pencitraan. Peristiwanya bisa jadi bukan termasuk yang teramat penting harus diketahui masyarakat. Bahkan kemungkinan hal-hal yang telah terjadi beberapa waktu lalu. Kisahnya memang di desain untuk menghibur. Namun, tetap terkait dengan hal-hal yang menjadi perhatian, atau mengandung informasi bagi khalayak berita. Subyek beritanya mungkin hanya mengisahkan

<sup>23</sup>Riyati Irawan, Teguh Meinanda, *Op.Cit*, Hlm 38-39.

<sup>24</sup>Tom E. Rolnicki dkk,*Pengantar Dasar Jurnalisme Scholastik Journalism* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008) Hlm2-3.



kegemaran orang-orang, tempat-tempat dikota yang telah dilupakan padahal menyimpan nilai sejarah atau kultur, atau kehidupan seseorang yang sukses yang layak di teladani, dan bisa juga orang-orang kelas bawah yang bertahan disudut-sudut kota kumuh.

*Sport news*, berita-berita olahraga bisa termasuk kedalam kategori *hard news* atau *feature*. Selain dari hasil-hasil pertandingan atau perlombaan atau rangkaian kompetisi musiman, pemberitaan juga meliputi berbagai bidang lain yang terkait *sports*, seperti tokoh olahragawan, kehidupan para pemain olahraga yang hendak bertanding, kesiapan-kesiapan kelompok olahraga didalam masa pelatihan, sampai para penggemar olahraga tertentu yang fanatic.

*Social news*, kisah-kisah kehidupan sosial seperti *sport*, bisa masuk kedalam pemberitaan *hard* atau *feature news*. Umumnya, meliputi pemberitaan yang terkait dengan kehidupan masyarakat sehari-hari, dari soal-soal keluarga sampai kesoal perkawinan anak.

- *Interpretive* dikisahkan berita *interpretive* ini wartawan berupaya untuk memberi kedalaman analisis, dan melakukan survei terhadap berbagai hal yang terkait dengan peristiwa yang hendak dilaporkan.<sup>25</sup>

## 2. Wanita

### a. Definisi Wanita

Wanita dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah Perempuan dewasa.

Wanita dalam pandangan islam memiliki banyak keistimewaan dan lebih unggul dibandingkan laki-laki. Wanita dalam pandangan bangsa Arab sebelum datangnya agama Islam sangat hina. Mereka merasa malu dan terhina apabila istrinya melahirkan anak seorang wanita, sehingga apabila istri hamil sisuami telah menyediakan sebuah lubang. Apabila anak yang dilahirkan itu seorang wanita maka akan segera dikubur hidup-hidup agar terlepas dari rasa

---

<sup>25</sup>Septiawan Santana, *Op.cit*, Hlm 21.



malu, Kalaupun anak wanita dibiarkan hidup nasibnya akan sangat buruk, diperlakukan sebagai budak belian, mengangkut beban yang berat atau paling baik nasibnya diperlakukan sebagai boneka dipaksa untuk melakukan pelacuran atau dimadu dengan tidak terbatas (Thahar,1982:23)<sup>26</sup>

### b. Wanita Dalam Pandangan Islam

Menurut Buya Hamka “Wanita di pandang sebagai bagian yang sama pentingnya dengan laki-laki dalam memikul tanggung jawab beragama, mengokohkan aqidahnya dan ibadah sehingga timbulah harga diri yang setinggi-tinginya pada mereka, yaitu timbul nya ilham perjuangan.”<sup>27</sup> Di dalam Al-Qur'an telah banyak memberitahukan kepada manusia tentang kedudukan wanita dan emansipasinya dengan kaum laki-laki. Wanita adalah rekan, pasangan, bagi lelaki.Wanita memiliki esensi dan pandangan yang sama dengan laki.-laki. Seperti ayat alqur'an berikut:<sup>28</sup>

يَأَيُّهَا النَّاسُ أَتَقُولُوْ رَبُّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُم مِّنْ نَفْسٍ وَحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۚ ۱  
وَأَنْتُمُ الَّلَّهُ الَّذِي شَاءْلُوْنَ بِهِ وَالْأَرْضَ حَمَّ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رِقْبَيْاً ۚ ۲۹

Terjemahannya:

*“Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu.”* (An-nisa/4:1)

Dari A'isyah r.a: Rasulullah Saw bersabda “sesungguhnya kaum perempuan setara dengan kaum laki-laki” HR. Imam Ahmad, Abu Dawud Al-Darimi, dan Ibn

<sup>26</sup>Nasrah,Jurnal.*Perempuan dan Pemimpin dalam Islam* (Universitas Sumatera Utara: 2004) Hlm 2.

<sup>27</sup>Prof.Dr.Hamka,Buya Hamka Berbicara tentang perempuan(Jakarta: Gema Insani,2014) Hlm 7.

<sup>28</sup>Endang Saifuddin Anshari, *Wawasan Islam Pokok-Pokok Pikiran Tentang Paradigma dan Sistem Islam* (Jakarta: Gema Insani, 2004) Hlm 76

<sup>29</sup>Syaamil Qur'an, *Annisa 4:1, Bukhara Al-Qur'an Tajwid & Terjemah* (Bandung: PT. Sigma iksa media arkanalima, 2010) Hlm 77.



Majah). Hadist ini menunjukkan tingkat persamaan perempuan dengan laki-laki, serta kedudukan tinggi perempuan dalam pandangan islam, sesungguhnya wanita adalah manusia dengan sifat kemanusiaanya sebagaimana laki-laki.<sup>30</sup> Allah befirman

فَأَسْتَجَابَ لَهُمْ رَبُّهُمْ أَنَّى لَا أُضِيعُ عَمَلَ مَنْ كُمْ مَنْ ذَكَرٌ أَوْ أُنْثَى بَعْضُكُمْ مِنْ بَعْضٍ فَالَّذِينَ  
هَاجَرُوا وَآخَرُجُوا مِنْ دِيرِهِمْ وَأَوْدُوا فِي سَبِيلِي وَقَتَلُوا وَقُتِلُوا لَا كُفَّرَ عَنْهُمْ سَيَّاْتِهِمْ وَلَا دُخْلَهُمْ  
جَنَّتٌ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَرُ نَوَابًا مِنْ عَنْدِ اللَّهِ وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْتَّوَابِ ۖ ۱۹۵

<sup>31</sup>

Maka Tuhan mereka memperkenankan permohonannya (dengan berfirman): "Sesungguhnya Aku tidak menyia-nyiakan amal orang-orang yang beramat di antara kamu, baik laki-laki atau perempuan, (karena) sebagian kamu adalah turunan dari sebagian yang lain. Maka orang-orang yang berhijrah, yang diusir dari kampung halamannya, yang disakiti pada jalan-Ku, yang berperang dan yang dibunuh, pastilah akan Ku-hapuskan kesalahan-kesalahan mereka dan pastilah Aku masukkan mereka ke dalam surga yang mengalir sungai-sungai di bawahnya, sebagai pahala di sisi Allah. Dan Allah pada sisi-Nya pahala yang baik". (Q.S Al-imran 3/195)

إِنَّ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْقَانِتِينَ وَالْقَانِتَاتِ وَالصَّدِيقِينَ وَالصَّدِيقَاتِ وَالصَّابِرِينَ  
وَالصَّابِرَاتِ وَالْخَشِعِينَ وَالْخَشِعَاتِ وَالْمُتَصَدِّقِينَ وَالْمُتَصَدِّقَاتِ وَالصَّابِرِينَ وَالصَّابِرَاتِ وَالْحَفِظِينَ  
فُرُوجُهُمْ وَالْحِفْظَاتِ وَالذِّكْرِ يَنْهَا كَثِيرًا وَالذِّكْرَاتِ أَعَدَ اللَّهُ لَهُمْ مَغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا ۖ ۳۵

<sup>32</sup>

"Sesungguhnya laki-laki dan perempuan yang muslim, laki-laki dan perempuan yang mukmin, laki-laki dan perempuan yang tetap dalam ketaatannya, laki-laki dan perempuan yang benar, laki-laki dan perempuan yang sabar, laki-laki dan perempuan yang khusyu', laki-laki dan perempuan yang bersedekah, laki-laki dan perempuan yang berpuasa, laki-laki dan perempuan yang memelihara kehormatannya, laki-laki dan perempuan yang banyak menyebut (nama) Allah, Allah

<sup>30</sup>Badwi Mahmud Al-Syaikh, *100 pesan Nabi Untuk Wanita Penuntun Akhlak dan Ibadah* (Bandung: Mizania, 2011 ) Hlm 2

<sup>31</sup>Syaamil Qur'an, *Al-imran3:195, Op. Cit*, Hlm 76.

<sup>32</sup>Syamil Qur'an, *Al-ahzab33:35*, Hlm 422.



*telah menyediakan untuk mereka ampunan dan pahala yang besar.” (Q.S Al-ahzab/33:35)*

Dalam islam, seorang perempuan lebih mulia dan lebih terhormat di hadapan Allah swt. Di banding seorang laki-laki apabila memang dia lebih bertakwa dan lebih baik.<sup>33</sup> Ajaran Al-Quran tentang perempuan merupakan bagian dari usaha untuk menguatkan dan juga memperbaiki posisi lemah perempuan dalam kehidupan masyarakat Arab pra-Islam. Ajaran Islam memberikan porsi perhatian yang besar dan kedudukan yang terhormat kepada perempuan, dapat dilihat dari segi asal penciptaannya dan bisa juga dilihat dari segi hak-hak atau peran serta dalam berbagai bidang.

### c. Hak dan Kewajiban Wanita

Hak dan kewajiban wanita terbagi menjadi secara Umum dan Khusus.Secara Umum maksud dari tugas dan peranan umum adalah aspek-aspek yang tidak hanya dilakukan oleh wanita, tetapi juga bisa dilakukan oleh pria. Dengan demikian, siapa saja yang mengabaikannya, maka ia berdosa karena melanggar perintah asal tuhan. Hanya saja dalam konteks kali ini lebih menekankan terhadap kaum wanita.Sedangkan secara khusus maksudnya adalah tugas dan peranan yang hanya bisa dikerjakan oleh kaum wanita saja dan kaum pria tidak dibebani untuk melakukannya.Tugas yang termasuk dalam kategori ini adalah mengandung, melahirkan, menyusui, mengasuh, dan membantu (mendampingi) suami.Untuk menopang tugasnya ini, kaum wanita membutuhkan banyak ilmu.Mengandung, melahirkan, menyusui, mengasuh adalah pekerjaan yang penuh resiko jika dilakukan tanpa ilmu.Itulah sebabnya islma memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada kaum wanita untuk menuntut ilmu yang dibutuhkan dalam menjalankan tugas-tugasnya.<sup>34</sup>

<sup>33</sup> Said Hawa, *Al-Islam* (Jakarta, Gema Insani, 2004), 305

<sup>34</sup> Ummu Harits & Irfan Supandi, *Dahsyatnya Menjadi Ibu Rumah Tangga* (Surakarta: Cinta Ziyad Visi Media, Surakarta, 2011) Hlm 53.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kekuasaan untuk berbuat sesuatu dan kecausaan yang benar atas sesuatu untuk menuntut sesuatu.

a.) Hak sebagai ibu

Sebagai seorang ibu berhak atas anaknya dan keluarganya. Seorang ibu memiliki hak untuk di hormati dan pantas menerima penghargaan dari anaknya, karena ibu yang telah merawat dan mendidiknya. Ibu juga berhak untuk memarahi anaknya ketika berbuat salah.

b.) Hak sebagai istri

Seorang istri berhak atas suaminya dan rumah tangganya. Islam telah menetapkan bagi wanita beberapa hak sebagai seorang istri atas suaminya. Yang *pertama*<sup>35</sup> adalah istri berhak atas maharnya, sebagian dari hak istri adalah menggunakan maharnya sekehandaknya, sedangkan suami dan orang lain, baik ayah maupun saudaranya tidak berhak mengambil sedikit pun darinya. Yang *kedua*<sup>36</sup> yaitu mendapatkan nafkah, yang dimaksudkan mendapatkan nafkah adalah mengenai makanan, minuman, obat, dan tempat tinggal. Kadar nafkah berbeda-beda sesuai kemampuan masing-masing. *Ketiga*<sup>37</sup> adalah baik cara menggaulinya, maksudnya adalah setelah akad nikah berlangsung, maka interaksi antara keduanya sudah tidak ada batasnya lagi. Apa yang sebelumnya haram, kini telah menjadi halal mereka lakukan. Karena kedekatan tersebut konflik mungkin terjadi antara keduanya. Allah berpesan kepada suami agar menggaulinya secara ma'ruf.

c.) Hak sebagai anggota masyarakat

Seorang wanita memiliki hak untuk mendapatkan keadilan yang sama dengan laki-laki dimasyarakat. Yaitu dengan adanya emansipasi wanita. Perintah Allah untuk berbuat adil dalam seluruh bidang kehidupan, baik ranah domestik maupun publik sangat tegas dan tandas, keadilan mesti ditegakkan.

<sup>35</sup>*ibid*, Hlm 58

<sup>36</sup>*Ibid*, Hlm 58

<sup>37</sup>*Ibid*, Hlm 60

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Keadilan merupakan prinsip ajaran Islam yang mesti ditegakkan dalam menata kehidupan manusia, prinsip itu harus selalu ada dalam setiap norma, tata nilai dan prilaku umat manusia di mana pun dan kapan pun.<sup>38</sup>

Kewajiban menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sesuatu yang harus dilaksanakan.

#### a.) Kewajiban sebagai ibu

Kewajiban seorang ibu adalah untuk menyusui, mendidik anaknya, dan merawatnya. Abdullah bin Umar radhiyallahu ‘anhuma mengatakan bahwa Seorang ibu memiliki tugas mulia untuk mendidik anak-anaknya dengan baik.Ia diharuskan membekali anaknya dengan ilmu agama, sehingga kelak selalu bertingkah laku dan berkepribadian mulia. Selain itu, ibu juga bertugas mempersiapkan anak-anaknya menjadi generasi yang taat dalam beribadah dan selalu melakukan perbuatan amar ma’ruf nahi munkar.Apa yang diajarkan oleh ibu terhadap anaknya akan berpengaruh dalam kehidupannya kelak. Jika sedari kecil ibu sudah menanamkan nilai-nilai agama, maka kehidupannya kelakpun tidak akan jauh dari ajaran agama. Karena itu, peran seorang ibu dalam memberikan dan mengawasi pendidikan anaknya, terutama pendidikan agama, sangat penting.<sup>39</sup>

#### b.) Kewajiban sebagai istri

mempunya kewajiban taat kepada suaminya, mendidik anak dan menjaga kehormatannya. Ketaatan yang dituntut bagi seorang istri bukan tanpa alasan. Ketaatan seorang istri kepada suami dalam rangka taat kepada Allah dan Rasulnya adalah jalan menuju surga di dunia dan di akhirat.<sup>40</sup>

Rasulullah Shalallahu ‘alaihi wa sallam bersabda ( yang artinya), “Kaum lelaki adalah pemimpin bagi keluarganya dirumah, dia bertanggung jawab

<sup>38</sup>Diakses dari Andi-Anirah-jurnal-Musawa-2012.pdf pukul 18.38 WIB, 15 februari 2017

<sup>39</sup>S Tabrani, *Op. Cit*, Hlm 33

<sup>40</sup>*Ibid*, Hlm 96.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atas keluarganya. Wanita pun pemimpin yang mengurus rumah suami dan anak-anaknya. Dia pun bertanggung jawab atas diri mereka. Budak seorang priapun jadi pemimpin mengurus harta tuannya, dia pun bertanggung jawab atas kepengurusaninya. Kaian semua adalah pemimpin dan bertanggung jawab atas kepemimpinannya.” (HR. Bukhari 2/91)<sup>41</sup>

**c.) Kewajiban sebagai anggota masyarakat**

Kewajiban seowang wanita dalam masyarakat adalah wajib mengemukakan pendapatnya. Seorang wanita juga wajib menyampaikan pendapat nya. Wanita juga diwajibkan untuk menyampaikan dakwah. Kewajiban wanita yaitu *amar ma'ruf nahi mungkar*, yangmenganjurkan wanita agar berpatisipasi dalam melakukan kritik sosial,membetulkan yang salah, memperbaiki yang kurang, meluruskan yang bengkok,memulai dari lingkungan keluarga, tetangga, dan, masyarakat sekitarnya.Menyuruh yang *ma'ruf* termasuk bukan saja menyebarkan kesalehan dan ibadahritual, tetapi menyuruh meningkatkan gizi makanannya, meningkatkan ilmupengetahuan dan mewujudkan cita-citanya.Melarang yang *mungkar* adalahmenghindarkan masyarakat dari pengaruh negatif yang merusak kwalitas hidupmereka baik dari segi material dan spiritual, emosional dan intelektual, individual dan social.<sup>42</sup>

**d. Karakteristik Muslimah****1. Menutup Aurat**

Seorang wanita solehah itu pertama kali disifati dengan karakter ketaatannya kepada Allah Swt. Menempatkann ketaatan kepada Allah sebagai karakter utama seorang kekasih, seorang kekasih itu harus memelihara kecantikannya. Dan

---

<sup>41</sup>S Tabrani, *Isteri Sholehah* (Jakarta: Bintang Indonesia, 2010) Hlm 33.

<sup>42</sup>Diakses dari Andi-Anirah-jurnal-Musawa-2012.pdf pukul 18.38 WIB, 15 februari 2017

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

kecantikan hakiki seorang perempuan itu adalah pada ketaatannya kepada Allah Swt. Ini adalah puncak kecantikan batinn yang digambarkan oleh Ibnu Qayyim. Dan kecantikan batin ini akan memperindah dan menyempurnakan kecantikan lahir. Ketaatan kepada Allah diwujudkan dalam keimanan dan mewujudkan keyakinan ini dalam amal perbuatan, taat terhadap semua aturan yang Allah tetapkan bagi perempuan muslimah, yang cepat menyadari kekeliruan dengan bertaubat, yang rajin beribadah, berpuasa dan senantiasa menjelajah kerajaannya dan kebenaran pengaturannya di alam semesta inilah cakupan yang amat menyeluruh dari sifat keislaman bagi muslimah shalehah. Diantara ketatan praktis kepada Allah Swt yang saat ini banyak ditinggalkan perempuan muslimah adalah berbusana menutup aurat.<sup>43</sup> Allah berfirman

يَأَيُّهَا النِّبِيُّ قُلْ لَاَزُوْجٌ وَبَنَاتٍ وَنِسَاءٌ الْمُؤْمِنِينَ يُذَكِّرُنَّ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلِيلِهِنَّ ذَلِكَ أَدْنَى أَنْ يُعْرَفَنَ فَلَا يُؤْدِنَ وَكَانَ اللَّهُ عَفُورًا رَحِيمًا ٥٩

*“Hai Nabi, katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: “Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka”. Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”<sup>44</sup>(Q.S Al-Ahzab 33/59)*

#### 2. Menjaga kehormatan

Seorang wanita diwajibkan untuk menjaga kehormatannya. Dengan terjaganya kehormatan seorang wanita maka ia mulia dihadapan Allah Swt dan termasuk sebagai wanita muslimah shalehah. Dari Abu Umamah ra, dari Nabi Saw beliau bersabda: “Tidak ada yang paling bermanfaat bagi seorang (lelaki) mukmin sudah bertaqwa kepada Allah daripada memiliki isteri yang shalehah, yaitu jika ia diperintah ia taat, jika dipandang menyenangkan hati, dan jika ia digilir ia tetap berbuat baik, dan jika ditinggalkan (suaminya) ia tetap menjaga suaminya dalam hal dirinya dan harta suaminya.” (HR Ibnu Majah)

<sup>43</sup>S Tabrani, *Op.Cit*, Hlm 12.

<sup>44</sup>Syaamil Qur'an, *Al-ahzab* 33:59, *Op.Cit*, Hlm



Wanita paling baik adalah wanita (istri) yang apabila engkau memandangnya mengembirakanmu, apabila engkau menyuruhnya dia pun menaati, dan apabila engkau pergi dia juga memelihara dirinya dan juga hartamu. (HR Abu Dawud. Derajat hadist oleh al Hakim dinyatakan Shahih)<sup>45</sup>

### e. Kedudukan Wanita dalam Islam

Perempuan sesungguhnya memiliki kedudukan yang penting dalam Islam dan sangat berpengaruh dalam kehidupan manusia. Di antara kedudukan tertinggi tersebut wanita memiliki hak dan kewajiban yang harus dilaksanakan:

#### a.) Wanita sebagai istri

Kedudukan posisi seorang istri dan pengaruhnya terhadap ketenangan jiwa seorang suami. Allah berfirman,

وَمِنْ عَالِيَّةِ أَنْ حَقٌّ لَكُمْ مَنْ أَنْفَسْكُمْ أَرْوَاجًا لَتْسَكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَذِكْرٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ<sup>46</sup>

*“Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.” (QS. Ar- Rum/30:21).*

Ayat-ayat yang digunakan sebagian terkait langsung dengan posisi perempuan sebagai istri.<sup>47</sup>

Wanita dalam islam dianggap sebagai salah satu tanda-tanda kekuasaan Allah sehingga ia adalah bagian dari laki-laki dan laki-laki adalah bagian dari dirinya.<sup>48</sup> Laki-laki menjadikan seorang perempuan sebagai istrinya dapat karena memang cintanya kepada perempuan tersebut, yang selanjutnya cinta dan kasih sayang nya tersebut membuatnya putera dan puteri yang salih.

<sup>45</sup> S Tabrani, *Op.Cit*, Hlm 10.

<sup>46</sup> Syamil Qur'an, *Ar- Rum/30:21, Op. Cit*, Hlm 406.

<sup>47</sup> S Tabrani, *Op. Cit*, Hlm 11.

<sup>48</sup> Mahmud Muhammad Al-Jauhari dkk, *Membangun Keluarga Qur'an Panduan Untuk Wanita Muslimah* (Jakarta: Amzah, 2013) Hlm 186

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seorang istri adalah sahabat bagi suaminya. Di dalamnya melekat segala kewajiban yang harus dilaksanakan kepada suaminya. Seorang istri harus mampu menjaga rahasia dan harta benda suaminya sebagai amanah yang kelak akan dimintai pertanggung jawaban di hadapan Allah. Seorang istri seharusnya mempunyai keahlian dan ketrampilan, seperti memasak, penataan rumah, menata penampilan, dan cerdas dalam ilmu pengetahuan masalah kesehatan dan pengaturan keuangan.Istri adalah menteri keuangan terbaik dalam rumah tangga.

#### b.) Wanita sebagai ibu

Dijelaskan dalam Al-Quran betapa pentingnya peran perempuan sebagai ibu, istri, saudara perempuan, maupun sebagai anak yang berbakti.Demikian juga dengan hak-hak dan kewajibannya.Peran perempuan ada kalanya sangat berat, bahkan bisa sampai harus menanggung beban-beban yang semestinya dipikul oleh laki-laki.Oleh karena itu, menjadi suatu keharusan bagi kita untuk selalu berterimahsih kepada ibu, berbakti, dan bersikap baik padanya.Posisi ibu terhadap anak-anaknya lebih didahulukan dari ayah. Disebutkan dalam firman Allah,

وَوَصَّيْتَ الْإِنْسَنَ بِولَدِيهِ حَمَلَةً أُمَّهُ وَهَنَا عَلَىٰ وَهُنَّ وَفِصْلُهُ فِي عَامَيْنِ أَنْ أَشْكُرْ لِي  
وَلَوْلَدِيَّكَ إِلَيَّ الْمَصِيرِ<sup>49</sup> ١٤

*"Dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun.Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu. Hanya kepada-Ku lah kamu akan kembali. "* (QS. Luqman/ 31: 14).

Dalam sebuah hadits disebutkan bahwa pernah ada seorang laki-laki datang kepada Rasulullah dan berkata, "Wahai Rasulullah, siapa orang yang paling berhak untuk aku untuk berlaku bajik kepadanya?"Nabi menjawab, "Ibumu."

---

<sup>49</sup>Syaamil Qur'an, QS. Luqman/ 31: 14, Op. Cit, Hlm 412



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Orang itu bertanya lagi, "Kemudian setelah dia siapa? "Nabi menjawab," Ibumu."Orang itu bertanya lagi," Kemudian setelah dia siapa?"Nabi menjawab," Ibumu."Orang itu bertanya lagi," Kemudian setelah dia siapa?"Nabi menjawab," Ayahmu."* (HR. Bukhari-Muslim). Besarnya bakti seorang anak kepada ibunya dianjurkan untuk tiga kali lebih hormat dari bakti kepada ayahnya.<sup>50</sup>

Kedudukan yang begitu tinggi diberikan kepada ibu adalah ajaran Islam yang tertulis hitam diatas putih, dan durhaka kepada ibu bapak adalah termasuk *sab'il mubiqaat* (tujuh dosa yang sangat besar). Bagaimana perempuan tidak merasa bahagia atas penghargaan yang seperti ini.<sup>51</sup>

#### c.) Wanita sebagai anggota masyarakat

Wanita menjadi bagian dari sebuah masyarakat. Dia memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan serta kondisi sosialnya. Posisi tersebut menuntut peranan seorang wanita tidak hanya dalam keadaan privat, tetapi juga kehidupan politik. Hal tersebut saling mengakomodasi dalam menjalankan tanggung jawab *amar ma'ruf nahi munkar*. Wanita harus cakap dalam mengambil langkah-langkah praktis yang dibutuhkan dalam menghadapi perubahan di tengah-tengah masyarakatnya. Wanita juga dibutuhkan dalam kiprahnya untuk berdakwah di tengah masyarakat, agar kaum Wanita memiliki pengetahuan Islam dan umum.

Era modern, salah satunya ditandai dengan kesibukan orang bekerja mencari penghidupan. Mereka pergi dari pagi hari dan pulang sore hari dari tempat kerja. Diantara kaum wanita banyak pula yang aktif bekerja diluar rumah, berkarir layaknya kaum lelaki. Islam tidak melarang kaum wanita bekerja di rumah maupun diluar rumah. Namun perlu diperhatikan jenis

---

<sup>50</sup> Prof.Dr.Hamka, *Op. Cit*, ,Hlm 46.

<sup>51</sup> *Ibid*, Hlm 52.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pekerjaan dan kemampuan kontrol masyarakat, harus membantu menciptakan kewibawaan dan kehormatan kaum wanita. Islam mengajarkan bahwa bekerjanya seorang wanita adalah dalam rangka membantu suami atau dalam rangka melayani agama dan umat.<sup>52</sup>

### **3. Tayangan**

#### **a. Definisi Tayangan**

Dalam kamus besar bahasa Indonesia tayangan adalah sebaua yang ditayangkan (pertunjukan).<sup>53</sup> Menurut Trimuryani pertunjukan film dan persembahan lain sebagainyaStasiun televisi setiap harinya menyajikan berbagai jenis program yang jumlahnya sangat banyak dan jenisnya sangat beragam. Padadasarnya apa saja bisa dijadikan program untuk ditayangkan di televisi selama program itu menarik dan disukai audien, dan selama tidak bertentangan dengan kesusaikan, hukum dan peraturan yang berlaku).

Tayangan program Mozaik Islam di TRANS TV secara keseluruhan memiliki keseimbangan antara jenis tayangan Informasi dan Hiburan. Acara hiburan lebih didominasi oleh Sinetron, yang satu hari bisa tayang 4 (empat ) sinetron “stripping” dan ditayangkan pada waktu *primetime*.

#### **b. Elemen-elemen Tayangan**

Tayangan memiliki beberapa elemen penyampaian pesan yaitu *source* pembawa acara, keterampilan yang dimiliki seorang pembawa acara adalah :

- Suara : Diukur berdasarkan kejelasan dan resonansi.
- Pengucapan : Pengucapan perkalimat dengan benar.
- Artikulasi: Pengucapan huruf, vocal dan konsonan dengan benar
- Penekanan: Penekanan untuk menunjukkan mana hal-hal yang penting dan tidak penting.
- Warna kata: Penekanan dan lemahnya suara.

<sup>52</sup>Ummu Harits & Irfan Supandi, *Op. Cit*, Hlm 93,94.

<sup>53</sup>Wahyu Baskoro, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Jakarta: Setia Kawan Press, 2005) Hlm 799



- Kecepatan: Diukur berdasarkan kecepatan atau tempo tiap perkataan secara keseluruhan dalam membawakan suatu acara.
- Perilaku: Ketenangan dan kepercayaan diri dalam membawakan acara.

### **c. Strategi Tayangan**

Bagian program suatu media penyiaran harus menyadari suatu prinsip dalam mengelolah program siarannya bahwa setiap menit dalam setiap waktu siaran memiliki perhitungan sendiri. Pengolah program idealnya akan berupaya agar audiens dapat terus-menerus menonton acara yang disiarkan oleh media penyiaran yang bersangkutan.

Salah satu strategi agar audiens tidak pindah saluran adalah dengan menampilkan cuplikan atau bagian dari suatu acara yang bersifat menghibur, menggoda dan memancing rasa penasaran yang hanya bisa terjawab atau terpecahkan jika tetap mengikuti saluran tersebut. Dengan strategi ini, audiens diharapkan tidak akan pindah saluran jika ia tidak ingi beresiko kehilangan momen atau gambar yang menimbulkan rasa penasaran.<sup>54</sup>

### **d. Jenis-jenis Program Tayangan**

Pengelolah stasiun penyiaran dituntut untuk memiliki kreativitas seluas mungkin untuk menghasilkan berbagai program yang menarik. Berbagai jenis program itu dapat dikelompokkan menjadi dua bagian besar berdasarkan jenisnya, yaitu:

#### *1. Program Informasi (Berita)*

Program informasi kemudian dibagi lagi menjadi dua jenis, yaitu : berita keras (*hard news*) yang merupakan laporan berita terkini yang harus segera disiarkan dan berita lunak (*soft news*) yang merupakan kombinasi dari fakta, gossip dan opini.

#### *2. Program Hiburan (Entertainment)*

Sementara program hiburan terbagi menjadi 3 kelompok besar, yaitu musik, drama permainan (game show) dan pertunjukan. Menurut Vane-Gross(1994)

---

<sup>54</sup>Morissan dkk, *Op. Cit*, Hlm 305-306.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

menentukan jenis program berarti menentukan atau memilih daya tarik (appeal) dari suatu program. Adapun yang dimaksud dengan daya tarik disini adalah bagaimana suatu program dapat menarik audiennya. Selain pembagian jenis program berdasarkan skema diatas, terdapat pulapembagian berdasarkan apakah program tersebut bersifat factual atau fiktif (fictional). Program faktual antara lain meliputi: program berita, documenter, atau reality show. Sementara program yang bersifat fiktif antara lain program drama atau komedi.

#### **4. Tayangan Mozaik islam**

Mozaik islam Trans Tv merupakan Program yang berkonsep tayangan *documenter news-feature*, mozaik islam menyajikan tayangan informasi-informasi peting dan menarik dari seluruh dunia islam. Mozaik islam menayangkan fakta-fakta yang di temukan didunia islam. Mozaik islam mengisahkan penelusuran berkaitan tentang halal dan haram, yang di perbolehkan dan yang dilarang, perjalanan kenabian, jejak peninggalan nabi dan rasul yang tersebar diseluruh muka bumi. Disetiap episodenya, mozaik islam memberikan pengetahuan keislaman yang disajikan dengan fakta, fenomena yang terjadi di keseharian umat islam yang bersifat universal, sepertinya halnya tentang kedudukan wanita didalam islam, bagaimana islam mengangkat derajat seorang wanita. Rujukan pertama mozaik islam adalah kitab suci Al-Qur'an Hadist Muhammad SAW, dan fatwa dari para ulama. Segmentasi mozaik islam adalah sebagian besar umat muslim di Indonesia. Program ini sangat mengandung pesan-pesan dakwah yang bermanfaat bagi para generasi bangsa dan agama khususnya seluruh masyarakat Indonesia yang menyaksikannya.

#### **5. Analisis Isi**

Analisis isi (*content analysis*) metode ini digunakan untuk meriset atau menganalisis isi komunikasi secara sistematis, objektif, dan kuantitatif. Sistematis berarti bahwa segala proses analisis harus tersusun melalui proses yang sistematis, mulai dari penentuan isi komunikasi yang di analisis, cara menganalisisnya, maupun



kategori yang dipakai untuk menganalisis. Objektif berarti bahwa periset harus mengesampingkan faktor-faktor yang bersifat subjektif atau bias personal, sehingga hasil analisis benar-benar objektif dan bila dilakukan riset lagi oleh orang lain, maka hasilnya relatif sama. Analisis isi harus bisa dikuantitatifkan ke dalam angka-angka.<sup>55</sup>

Analisis isi digunakan untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang. Analisis isi dapat digunakan untuk mennganalisisi semua bentuk komunikasi dalam surat kabar, buku, puisi, lagu, cerita rakyat, lukisan, pidato, surat, peraturan, undang-undang, music, teater dan sebagainya.<sup>56</sup>

Lewat analisis isi, peneliti dapat mempelajari gambaran isi, karakteristik pesan, dan perkembangan dari suatu isi. Beberapa pandangan mengenai pengertian analisis isi telah dituliskan oleh sejumlah para ahli diantaranya :

- a. Barelson dan Karlinger mendefenisikan bahwa analisis isi adalah “*suatu teknik penelitian yang dilakukan secara objektif, sistematis dan deskripsi kuantitatif dari isi komunikasi yang tampak (manifest)*”<sup>57</sup>.
- b. Weber “*analisis isi adalah sebuah metode penelitian menggunakan seperangkat prosedur untuk membuat inferensi yang valid dari teks*”.
- c. Neundorf “*analisis isi adalah sebuah ringkasan (summarizing), kuantifikasi dari pesan yang didasarkan pada metode ilmiah (diantaranya objektif-intersubjektif, realitabel, valid, dapat digeneralisasikan, dan dapat direplikasi*

---

<sup>55</sup>Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010) Hlm 60.

<sup>56</sup>Jalaluddin Rachmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004) Hlm 89

<sup>57</sup>Rachmat Kriyantono, *Op. Cit* Hlm 232, 233.



*dan pengujian hipotesis dan tidak dibatasi untuk jenis variable tertentu atau konteks dimana pesan dibentuk dan ditampilkan”.*<sup>58</sup>

Penggunaan analisis isi mempunyai beberapa manfaat atau tujuan. McQuail mengatakan bahwa tujuan dilakukan analisis terhadap isi pesan komunikasi adalah:

- a. Mendeskripsikan dan membuat perbandingan terhadap isi media
- b. Membuat perbandingan antara isi media dengan realitas social
- c. Isi media merupakan refleksi dari nilai-nilai sosial dan budaya serta sistem kepercayaan masyarakat
- d. Mengetahui fungsi dan efek media
- e. Mengevaluasi media performance
- f. Mengetahui apakah ada bias media<sup>59</sup>

Sedangkan prinsip analisis isi adalah :

### 1. Prinsip sitematik

Ada perlakuan prosedur yang sama pada semua isi yang dianalisis. Periset tidak dibenarkan menganalisis hanya pada isi yang sesuai dengan perhatian dan minatnya, tetapi harus pada keseluruhan isi yang telah ditetapkan untuk diriset

### 2. Prinsip objektif

Hasil analisis tergantung pada prosedur riset bukan pada orangnya. Kategori yang sama bila digunakan untuk isi yang sama dengan prosedur yang sama, maka hasilnya harus sama, walaupun risetnya beda

### 3. Prinsip kuantitatif

Mencatat nilai-nilai bilangan atau frekuensi untuk melukiskan berbagai jenis isi yang didefinisikan. Diartikan juga sebagai prinsip digunakannya metode deduktif.

---

<sup>58</sup>Eriyanto, *Op. Cit*, Hlm16.

<sup>59</sup>Rachmat Kriyantono, *Op. Cit*, Hlm 233, 234



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Syarif Hidayah State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### 4. Prinsip isi yang nyata

Yang diriset dan dianalisis adalah isi yang tersurat (tampak) bukan makna yang dirasakan periset. Perkara hasil akhir dari analisis nanti menunjukkan adanya sesuatu yang tersembunyi, hal itu sah-sah saja. Namun semuanya bermula dari analisis terhadap isi yang tampak.<sup>60</sup>

### Analisis isi Kuantitatif

Analisis isi Kuantitatif harus dibedakan dengan jenis-jenis analisis isi lainnya seperti semiotika, framing, wacana, naratif dan banyak lagi. Analisis kuantitatif mempunyai karakteristik yang berbeda dengan analisis teks lainnya. Secara umum analisis isi kuantitatif dapat di definisikan sebagai suatu teknik penelitian ilmiah yang ditujukan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi dari isi. Analisis isi ditujukan untuk mengidentifikasi secara sistematis isi komunikasi yang tampa , dan dilakukan secara objektif, valid, reliable, dan dapat di replikasi.<sup>61</sup>

Ciri-ciri analisis isi sebagai berikut:

#### 1. Objektif

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan beberapa gambaran dari suatu isi secara apa adanya, tanpa adanya campur tangan dari peneliti. Penelitian menghilangkan bias, keberpihakan, atau kecenderungan tertentu dari peneliti. Hasil dari analisis isi adalah benar-benar mencerminkan isi dari suatu teks, dan bukan akibat dari subjektifitas (keinginan, bias, atau kecenderungan tertentu) dari peneliti.

Ada dua aspek yang penting dari objektifitas, yakni validitas dan reliabilitas. Validitas berkaitan dengan apakah analisis isi mengukur apa yang benar-benar ingin diukur. Sementara reliabilitas berkaitan dengan apakah analisis isi akan

---

<sup>60</sup>Ibid,

<sup>61</sup>Eriyanto, *Op. Cit*, Hlm 16



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

menghasilkan temuan yang sama biarpun dilakukan oleh orang yang berbeda dan waktu yang berbeda.

## 2. Sistematis

Sistematis bermakna semua tahapan dan proses penelitian telah dirumuskan secara jelas dan sistematis. Kategori diturunkan dari variable, variable diturunkan berdasarkan teori, pengujian dibuat berdasarkan hipotesis. Masing-masing bagian dari penelitian sangat berkaitan.

## 3. Replikabel

Penelitian dengan temuan tertentu dapat diulang dengan menghasilkan temuan yang sama pula. Hasil-hasil dari analisis isi sepanjang menggunakan bahan dan teknik yang sama, harusnya juga menghasilkan temuan yang sama. Temuan yang sama ini berlaku untuk peneliti yang berbeda, waktu yang berbeda, dan konteks yang berbeda. (*Neuendorf*)

## 4. Isi Yang Tampak

Isi yang tampak adalah bagian dari isi yang terlihat secara nyata, ada di dalam tayangan. Pada saat proses coding dan pengumpulan data, peneliti hanya dapat menilai aspek-aspek dari isi yang terlihat. Sementara pada saat analisis data peneliti dapat memasukkan penafsiran akan aspek-aspek dari isi yang tidak terlihat.

## 5. Perangkuman

Analisis isi umumnya dibuat untuk membuat gambaran umum karakteristik dari suatu isi/ pesan. Analisis isi sebaiknya tidak berpotensi untuk menyajikan secara detail satu atau beberapa kasus isi. Analisis isi dapat dikategorikan sebagai penelitian yang bertipe nomotetik yang ditujukan untuk membuat generalisasi dari pesan, dan bukan penelitian jenis idiographic yang umumnya bertujuan membuat gambaran detail dari Suatu Fenomena.

## 6. Generalisasi

Analisis isi tidak hanya bertujuan untuk melakukan perangkuman tetapi juga berpotensi untuk melakukan generalisasi. Ini terutama kalau analisis isi



menggunakan sampel. Hasil dari analisis dimaksudkan untuk memberikan gambaran populasi.<sup>62</sup>

### A. Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu sebelumnya diteliti oleh Shelly Novea Sary dari UIN Sultan Syarif Khasim Pekanbaru, Tahun 2016 dengan judul “analisis isi objektivitas pemberitaan hukuman mati terpidana narkotika tahap I dan II pada program *metro news* di metro tv”. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu membahas tentang objektivitas pemberitaan, sedangkan penelitian ini membahas tentang pemberitaan wanita pada program mozaiik islam. Metode yang digunakan adalah Analisis isi Kuantitatif. Dalam penelitian yang dilakukannya didapatkan hasil bahwa Metro TV telah menyajikan pemberitaan yang objektif mengenai hukuman mati terpidana narkotika pada tahap I dan II berdasarkan kategorisasi objektivitas oleh Westerstahl. Hasil dari 9 indikator yang diteliti, menunjukkan bahwa hanya satu indikator yang tidak memenuhi syarat objektivitas.<sup>63</sup>

Penelitian yang kedua yaitu oleh Ahmad Ziaul Fitrahudin dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2015 dengan judul “Analisis isi Pesan dakwah Program Khazanah Islam Trans 7 dan Program Mozaik Islam Trans Tv bulan Ramadhan 1435 H”. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu membahas tentang pesan dakwah dengan membandingkan dua program yaitu Khazanah trans 7 dan mozaik Islam trans tv pada bulan Ramadhan, sedangkan dalam penelitian ini hanya membahas tentang pemberitaan wanita pada program mozaik Islam. Metode yang digunakan dalam penelitiannya adalah analisis isi kuantitatif. Dalam penelitian yang dilakukannya mendapatkan hasil bahwa pesan dakwah oada

<sup>62</sup>Ibid, Hlm 16,18,21,23,29,30.

<sup>63</sup>Shelly Novea Sari, “Analisis Isi Objektivitas Pemberitaan Hukuman Mati Terpidana Narkotika Tahap I Dan II Pada Program Metro News Di Metro Tv”, Skripsi Program Strata Satu Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA RIAU, Pekanbaru 2016, Hlm 102.

program khazanah trans 7 unggul dipesan dakwah aqidah, sedangkan mozaikislam unggul pada pesan dakwah syari'ah.<sup>64</sup>

Penelitian yang ketiga adalah Jurnal, oleh Nasrah dari Universitas Sumatera Utara tahun 2004 dengan judul “Perempuan dan Pemimpin dalam Islam (suatu kajian Islamologi)”. Pembahasan dalam penelitiannya adalah perempuan dari berbagai perspektif, seperti perempuan menurut bangsa Arab, bangsa Parsi, perempuan menurut Islam. Penelitiannya juga membahas bagaimana kepemimpinan yang dipimpin oleh seorang perempuan. Dan kesimpulan dari penelitiannya adalah bahwa wanita zaman sebelum Islam dipandang sangat hina rendah oleh masyarakat manapun di bumi ini. Anggapan terhadap wanita kadang sama sekali tak masuk diakal seperti menganggap bahwa wanita bukan makhluk manusia. Perbedaannya dengan penelitian ini , peneliti membahas tentang pemberitaan wanita dalam Program Mozaik Islam dari aspek sudut pandang Islam. Sedangkan persamaannya sama-sama mengkaji tentang wanita dalam pandangan Islam.<sup>65</sup>

Penelitian yang ke empat dari Ziyadatun Ni'mah dari UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta tahun 2009 dengan judul “Wanita karier dalam Perspektif Hukum Islam”. Didalam penelitian ini membahas tentang bagaimana wanita karier dalam perspektif hukum islam dan kedudukannya didalam islam dengan mengambil pemikiran dari KH. Husein Muhammad. Metode yang digunakan adalah analisis. Sedangkan hasil yang didapatkan bahwa pandangan Husein Muhammad tentang Wanita Karier adalah wanita yang mandiri, bekerja untuk menghidupi dirinya sendiri serta untuk mengaktualisasi dirinya baik dalam ruang publik maupun dosmestik. Suami dan Isteri adalah dua sosok yang memeliki fungsi yang sama, karena itu mereka harus saling menghargai. Perbedaan dari penelitian ini adalah peneliti hanya membahas bagaimana pemberitaan wanita dalam Program Mozaik Islam sedangkan penelitian

<sup>64</sup>Ahmad Ziaul Fitrahudin, “Analisis Isi Pesan Dakwah Program Khazanah Islam Trans 7 Dan Program Mozaik Islam Trans Tv Bulan Ramadhan 1435 H” ( Skripsi Program Strata Satu Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta 2015) Hlm 133.

<sup>65</sup>Nasrah,Jurnal.*Perempuan dan Pemimpin dalam Islam* (Universitas Sumatera Utara: 2004) Hlm 11.



yang dilakukannya membahas bagaimana Wanita karier dalam Perspektif Islam. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang wanita didalam Islam.<sup>66</sup>

Penelitian yang kelima adalah jurnal Oleh Dr. Jamal. A. Badawi, dengan judul “Kedudukan Wanita dalam Islam”. Didalam jurnalnya ia membahas tentang kedudukan wanita dalam islam bagaimana status wanita dalam islam. Persamaan dari jurnal dengan penelitian adalah sama-sama meneliti tentang wanita dan kedudukannya didalam Islam.<sup>67</sup>

## B. Definisi Konsepsional atau Oprasionalisasi Variabel

### 1. Definisi Konzeptual

Konsep adalah istilah yang mengekspresikan sebuah ide abstrak yang dibentuk dengan menggeneralisasikan objek atau hubungan fakta-fakta yang diperoleh dari pengamatan.<sup>68</sup>.

## Pemberitaan Wanita

Pemberitaan adalah laporan lengkap ataupun interpretatif (telah disajikan sebagaimana dianggap penting oleh redaksi pemberitaan) ataupun berupa pemberitaan penyelidikan (*investigative reporting*) yang merupakan pengkajian fakta-fakta lengkap dengan latar belakang, kecenderungan yang mungkin terjadi pada masa mendatang.<sup>69</sup> Wanita dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah perempuan dewasa. Pemberitaan wanita adalah laporan lengkap yang di anggap penting dan merupakan pengkajian fakta-fakta seputar masalah wanita.

Sepanjang sejarah kemanusiaan, dunia wanita adalah dunia yang khas dan menarik perhatian hampir setiap individu. Di indonesianya misalnya, perbincangan

<sup>66</sup>Ziyadatun Ni'mah, *Wanita Karier dalam Perspektif Hukum Islam*, (Jogjakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2009) Hlm 90.

<sup>67</sup>Dr. Jamal. A. Badawi, *kedudukan Wanita Dalam Islam*, dikutip dari <http://raudhatulmuhibbin.blogspot.com> jam 17.03 02 Februari 2017.

<sup>68</sup>Rachmat Kriyantono, *Op. Cit*, Hlm 18.

<sup>69</sup><http://id.wikipedia.org/wiki/Pemberitaan> (diakses 28 Januari 2017, pukul 10.20 WIB).



tentang wanita dengan segala problematikanya hingga saat ini masih merupakan perbincangan yang hampir tidak pernah mengenal selesai. Banyaknya tayangan sekarang yang membicarakan tentang wanita merupakan indikator diantara begitu menariknya dunia wanita. Karena itu berita-berita yang mengaitkan tentang wanita tidak luput dari pandangan media massa.<sup>70</sup>

Pemberitaan disini adalah tentang wanita sebagai ibu, wanita sebagai istri dan wanita sebagai anggota masyarakat.

#### a. Wanita sebagai ibu

Seorang ibu memiliki kedudukan yang mulia dalam islam, begitu mulianya sehingga disebutkan bahwa surga dibawah telapak kaki ibu. Seorang ibu yang memberikan pendidikan pertama pada anaknya dia pula yang mengasuh dan membesarkan anaknya dengan kasih sayang, serta menjaganya agar selalu berada di jalannya allah Swt.<sup>71</sup> Wanita sebagai ibu memiliki tugas dan kewajiban sebagai berikut:

##### 1. Menyusui

Menyusui adalah seorang ibu yang memberikan air susu (ASI) untuk diminum kepada anaknya baik anak kandung maupun tidak kandung. Baik dalam bentuk teks yang berisikan tentang hadist-hadist dan ayat, audio, dan video yang ada pada tayangan mozaik islam. Seorang wanita yang telah menyusui anaknya ataupun anak orang lain yang bukan anak kandungnya di waktu kecil sama hukumnya dengan ibu kandung sendiri ketika anak yang yang disusui nya sudah besar, maka ibu yang menyusunya akan menjadi mahramnya.<sup>72</sup>

##### 2. Mendidik anak-anaknya

---

<sup>70</sup>Asep Saeful Muhtadi, *Jurnalistik Pendekatan Teori & Praktek*, Hlm 143.

<sup>71</sup>S Tabrani, *Isteri solehah*(Jakarta: Bintang Indonesia, 2010) Hlm31.

<sup>72</sup>Prof.Dr.Hamka, *Op. Cit.*, Hlm 53.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seorang ibu yang memberikan pendidikan pertama kepada anaknya. Ia pula yang mengasuh dan membesarkan anaknya dengan kasih sayang, serta menjaganya agar selalu berada di jalan Allah SWT, baik dalam bentuk video audio serta teks yang ada di program mozaik Islam. Syaikh Muhammad bin Shalih al'Utsaimin rahimahullah mengatakan bahwa perbaikan masyarakat bisa dilakukan dengan dua cara:

- Perbaikan secara lahiriah, yaitu perbaikan yang berlangsung di pasar, masjid, dan berbagai urusan lahiriah lainnya. Hal ini banyak didominasi kaum lelaki, karena mereka yang sering nampak dan keluar rumah.
- Perbaikan masyarakat dibalik layar, yaitu perbaikan yang dilakukan didalam rumah. Sebagian besar peran ini diserahkan pada kaum wanita sebab wanita merupakan pengurus rumah tangga.

### 3. Merawat

Tidak hanya mendidik dan menyusui, tugas seorang ibu juga untuk merawat anaknya dengan baik. Ibu merawat anaknya yang lagi sakit dan juga mengurus segala kebutuhan anak. Begitu besarnya kasih sayang seorang ibu, ia tidak merawat seorang anak diwaktu kecil saja, tetapi juga ketika sudah besar ia tidak berhenti untuk merawat anaknya baik dalam bentuk video, audio, dan teks yang ada di dalam video mozaik islam.

#### b. Wanita sebagai istri

Sebagai seorang wanita, tugas nya tidak hanya menjadi seorang ibu tetapi juga menjadi Istri yang Solehah bagi suaminya. Istri solehah baik dalam menjaga dirinya menaati suaminya dan dalam mengurus rumah tangganya. Wanita sebagai isteri memiliki tugas sebagai berikut:

##### 1. Mengurus Rumah tangga

Kewajiban seorang istri dalam mengurus rumah tangga adalah hal yang penting. Isteri yang mengurus semua kebutuhan suami, kebutuhan anak-anaknya dan kebutuhan didalam rumah tangganya. Seorang istri yang membersihkan dan merapikan rumah, serta memenuhi kebutuhan rumah tangga.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tangga dalam hal menyiapkan bukan mencari nafkah. Hal ini berdasarkan tayangan mozaik Islam baik dalam bentuk audio, teks, dan video.

## 2. Melayani Suami

Melayani suaminya seperti menyiapkan makan minumannya, tempat tidurnya, pakaianya, dan yang semacamnya baik dalam bentuk audio, video, dan teks yang ada dalam program mozaik Islam.<sup>73</sup> Tidak hanya melayani dalam hal menyiapkan makanannya saja tetapi juga melayani suami dalam hal biologisnya, tidak menolaknya tanpa alasan yang syar'i, dan tidak menjauhi tempat tidur suaminya, karena ia tahu dan takut terhadap berita Rasulullah Saw: “Demi Dzat yang jiwaku berada ditangannya, tidaklah seorang suami memanggil isterinya ketempat tidurnya lalu si istri menolak (enggan) melainkan yang dilangit murka terhadapnya hingga sang suami ridha padanya.” (HR. Muslim)<sup>74</sup>

## 3. Menaati Suami dan Menjaga Kehormatan

Isteri yang mengundang rezeki suaminya adalah taat pada suami, ketiaatan pada suaminya merupakan pintu keselamatan baginya untuk meraih kenikmatan yang kekal dan abadi di surga baik dalam bentuk audio, video, dan teks yang ada pada tayangan mozaik islam. Rasulullah Saw bersabda: “Jika seorang isteri itu telah menunaikan shalat lima waktu, dan shaum (puasa) dibulan ramadhan, dan menjaga kemaluannya dari yang haram serta taat kepada suaminya, maka akan dipersilakan: masuklah ke surga dari pintu mana saja kamu suka.” (HR Ahmad)<sup>75</sup>

Bersifat tidak boros dan menjaga harta suami adalah salah satu hal yang dapat mengundang rezeki suami. Isteri wajib menjaga harta suaminya dengan sebaik-baiknya.<sup>76</sup>

---

<sup>73</sup>*Ibid*, Hlm 21

<sup>74</sup>*Ibid*, Hlm 22

<sup>75</sup>*Ibid*, Hlm 8

<sup>76</sup>*Ibid*, Hlm 127



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Isteri yang menjaga kehormatannya dan menutup auratnya juga termasuk dalam isteri pengundang rezeki bagi suaminya. Isteri wajib menjaga kehormatannya dan kehormatan suaminya.

### c. Wanita sebagai anggota masyarakat

Wanita sebagai anggota masyarakat sangat luas cangkupannya. Seperti profesi wanita sebagai wanita karier.

wanita karier adalah mereka yang bekerja pada perusahaan negri atau swasta dan memperoleh gaji dari pekerjaanya.<sup>77</sup> Seperti yang ada di dalam program mozaik Islam yang berkaitan dengan audio, teks dan video. Kelebihan dari wanita karier ini adalah menghasilkan banyak uang, mempunyai banyak relasi, lebih mendiri saat ditinggal suami. Sedangkan kekurangannya adalah dampak kosongnya rumah dari isteri adalah beralihnya wewenang ratu ketangan orang lain atau memang kosong sama sekali. Hal ini lebih menghawatirkan jika keluarga terlantar.<sup>78</sup> Wanita juga wajib menyampaikan dakwah kepada masyarakat.

## 2. Oprasionalisasi variable

Agar dapat diukur dan diteliti, konsep haruslah diturunkan agar dapat diamati secara empiris. Proses ini disebut sebagai operasionalisasi konsep. Proses operasionalisasi ini dilakukan dengan membuat definisi operasional, yakni seperangkat prosedur yang menggambarkan usaha atau aktivitas peneliti untuk secara empiris menjawab apa yang digambarkan dalam konsep.

Proses oprasionalisasi konsep adalah kegiatan menurunkan dari abstrak kekonkret. Hal ini karena analisis isi hanya dapat dilakukan dengan mengamati aspek-aspek yang konkret yang terlihat secara nyata dan dapat di observasi oleh peneliti. Konsep yang abstrak karenanya dioprasionalisasikan menjadi indikator-indikator yang dapat di amati secara empiris.<sup>79</sup>

---

<sup>77</sup>Ummu Hariets, Irfan Supandi, *Op.Cit*, Hlm 130

<sup>78</sup>*Ibid*, Hlm 132,133

<sup>79</sup>Eriyanto, *Op. Cit*, Hlm 177.

Video Pemberitaan Wanita mozaik Islam di Trans Tv periode Januari-April 2016 berjumlah 8 video.

Table 2.1 video mozaik Islam Trans Tv Periode Januari-April 2016

No	Tgl/bulan/tahun	Tema	Durasi	Keterangan
1.	07/Januari/2016	Wanita sebagai ibu “keistimewaan wanita hamil dalam Islam”	10 menit	-
2.	10/Februari/2016	Wanita sebagai istri “tuntunan istri bekerja dalam Islam”	8 menit	-
3.	18/Maret/2016	Wanita sebagai istri “ciri-ciri istri pengundang rezeki bagi suami”	10 menit	-
4.	11/April/2016	Wanita sebagai istri “wanita yang di jamin masuk surga”	10 menit	-
5.	9/Februari/2016	Wanita sebagai istri “mengatur keuangan dalam rumah tangga”	10 menit	-
6.	7/April/2016	Wanita sebagai anggota masyarakat “keberanian seorang	6 menit	-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		wanita dalam melawan penjahat”		
7.	Senin,4/April/2016	Hukum memakai henna mahendi dalam Islam	9 menit	-
8.	19/Februari/2016	Wanita sebagai ibu “kisah ibu yang menolak aborsi”	7 menit	-

Dalam penelitian ini penulis menyusun operasionalisasi variablenya sebagai berikut:

Table 2.2 Variable Oprasional

Variabel Penelitian	Variabel Operasional	Indikator
1. Wanita sebagai Ibu	a. Menyusui b. Mendidik anaknya c. Mengurus anaknya	Teks Audio Video
2. Wanita sebagai Istri	a. Mengurus rumah tangga b. Melayani suami c. Mengundang rezeki bagi suami - Menaati suami - Menjaga kehormatan	Teks Audio Video
3. Wanita sebagai anggota masyarakat	a. Wanita karier	Teks Audio Video

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.